

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada wilayah eks Karesidenan Besuki periode 2014-2024, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh langsung Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi hanya signifikan di Kabupaten Banyuwangi dan Data Panel. Sedangkan pada tiga kabupaten lain yaitu Kabupaten Bondowoso, Jember dan Situbondo menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Pengaruh langsung Dana Perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi pada keempat kabupaten dan data panel menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan karena dana perimbangan dari pusat masih menjadi sumber utama pendapatan daerah yang nominalnya paling besar.

Pengaruh langsung Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi pada keempat kabupaten dan data panel menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan pendapatan asli daerah merupakan sumber asli pendapatan daerah yang menunjukkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan sendiri.

Pengaruh tidak langsung dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah hanya signifikan pada Kabupaten Banyuwangi dan data panel. Untuk kabupaten Bondowoso, Jember dan Situbondo tidak signifikan karena dana perimbangan lebih signifikan berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dibandingkan melalui pendapatan asli daerah.

Pengaruh tidak langsung belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah tidak signifikan pada keempat kabupaten dan data panel. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berperan sebagai intervening antara variabel belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh simultan Belanja Modal, Dana perimbangan, PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan hasil berpengaruh signifikan. Secara bersama-sama ketiga variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya dari ketiga variabel tersebut saling berperan serta dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah di wilayah eks Karesidenan Besuki hendaknya meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan pendapatan asli daerah agar dapat mendukung optimalisasi pengaruh belanja modal dan dana perimbangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Perencanaan dan pelaksanaan belanja modal harus memperhatikan kebutuhan spesifik daerah dan mempercepat realisasi guna memastikan dampak positif yang ketara terhadap perekonomian lokal, terutama di kabupaten yang saat ini belum menunjukkan pengaruh signifikan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali variabel mediasi atau moderasi lain yang berpotensi mempengaruhi hubungan antara belanja modal, dana perimbangan, dan pertumbuhan ekonomi guna mendapatkan gambaran mekanisme yang lebih komprehensif dalam konteks pembangunan daerah.

4. Penyempurnaan data dan analisis longitudinal yang lebih rinci akan membantu meningkatkan pemahaman dinamika hubungan fiskal dan ekonomi di tingkat daerah serta mendukung pembuatan kebijakan yang lebih tepat sasaran.